

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial menjadikan proses komunikasi sebagai kebutuhan bagi manusia untuk menjalani kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya, komunikasi menjadi satu hal penting yang manusia gunakan untuk berinteraksi menyampaikan serta menerima informasi atau pesan yang diberikan maupun diterima dari manusia lain atau dalam komunikasi orang yang melakukan kegiatan tersebut disebut sebagai komunikator dan komunikan. Raymond S. Ross dalam Sifa et al. (2023), mengemukakan mengenai pengertian komunikasi sebagai sebuah aktivitas memilih, memilah dan menyampaikan pesan atau simbol dengan sedemikian rupa sehingga memudahkan komunikator dalam menciptakan makna atau tanggapan yang sesuai dengan maksud yang ada pada benak mereka. Menurut Sifa et al. (2023), terdapat dua produk media yang dapat dimasukkan ke dalam konteks komunikasi, yaitu video dan lirik lagu yang mana dalam pembuatan keduanya berisi pesan tersirat yang dapat menimbulkan efek kepada pendengar, dengan musik sebagai media yang digunakan untuk membantu menyampaikan pesan.

Musik merupakan salah satu cabang seni yang terus berkembang dan selalu mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Musik memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, antara lain sebagai media yang dapat menghibur dan memberikan kesenangan hingga akhirnya menjadi salah satu aspek yang tidak boleh hilang dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Selain sebagai media hiburan, fungsi musik dalam kehidupan adalah sebagai media penyaluran ekspresi dan refleksi baik secara emosional maupun pengalaman sosial.

Sihabuddin et al. (2023) menyatakan bahwa musik bagi sebagian orang pada dasarnya tidak hanya menjadi hiburan semata, namun lebih dari itu menjadi alat untuk mengaktualisasikan ekspresi diri terhadap emosi serta pengalaman hidup

yang tidak bisa diungkapkan begitu saja secara verbal. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa musik juga memiliki peran sebagai media atau sarana komunikasi, di mana musik dapat menjadi pesan yang ingin disampaikan kepada individu dan kelompok sekaligus menjadi pembangkit respon dari audiens atau penerima pesan (Prenika Yuniar et al., 2022). Menurut Cahya & Sukendro (2022), keunikan yang dimiliki oleh musik sebagai media komunikasi adalah bentuk dari pesan yang disampaikan berupa nada dan juga lirik yang dapat dijadikan sarana bagi manusia untuk meluapkan emosi dan ekspresi diri yang kemudian secara sadar maupun tidak membuat para penerima pesan atau pendengar ikut menyuarakan perasaan yang dialami setelah mendengarkan musik tersebut.

Salah satu aspek atau elemen penting yang membuat musik dapat menciptakan dan membangkitkan respon atau makna yang mendalam bagi para pendengar adalah lirik lagu. Lirik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengantung pengertian, yang pertama karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi dan yang kedua susunan kata sebuah nyanyian. Lirik merupakan gabungan dari beberapa kata yang ditulis dan digubah yang pada akhirnya akan dinyanyikan dalam sebuah lagu. Lirik lagu memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi yang dalam menyampaikan pesan, emosi, dan rasa perlu adanya penggabungan antara beberapa komponen penting yaitu bahasa dan musik (Fitri, 2024). Dengan inovasi dan kreativitas yang dilakukan seorang penyair dalam memilih, meramu, dan memainkan kata, lirik lagu yang tercipta akan memiliki daya tariknya sendiri (Cahya & Sukendro, 2022).

Lagu yang di dalamnya terdapat lirik dengan makna yang kuat dapat membangun relasi atau hubungan emosional yang baik antara penulis atau penyanyi dengan audiens, karena ketika sebuah lagu diperdengarkan, proses pertukaran gagasan, ide, dan opini antara kedua pihak pun terjadi. Karena menurut Sifa et al. (2023), sebuah lagu dapat dikatakan lagu yang baik apabila memiliki kemampuan untuk memberikan inspirasi serta bisa mempengaruhi bagaimana seseorang memandang suatu isu dan emosi, bukan hanya menghibur saja. Salah seorang penyanyi sekaligus penulis lagu Indonesia yang liriknya mempunyai makna yang mendalam dan memberikan pengaruh kepada banyak orang adalah Sal Priadi.

Salmantyo Ashrizky Priadi atau yang lebih dikenal dengan Sal Priadi merupakan seorang aktor sekaligus musisi asal Indonesia yang lahir di Malang pada tanggal 30 April 1992. Musisi yang akrab disapa Sal ini berhasil memikat hati publik dengan musik dan lirik lagu yang kebanyakan menggunakan gaya bahasa yang puitis serta tema lagu yang lekat dengan kehidupan sehari-hari seperti romansa cinta, kesedihan, serta kehilangan.



Gambar 1. 1 Poster Album Marker and Such

Sumber: (Spotify, 2022)

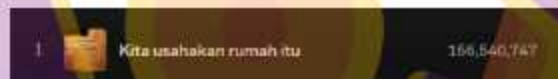
Salah satu lagu karya Sal Priadi yang memiliki lirik dengan makna mendalam adalah lagu yang berjudul “Kita Usahakan Rumah Itu”. Lagu ini masuk ke dalam mini album *Marker and Such* yang dirilis pada tahun 2022 bersama dengan dua judul lagu lainnya, yaitu “Mesra-Mesranya Kecil-Kecilan Dulu” dan “Lewat Sudah Pukul Dua, Makin Banyak Bicara Kita”. Selain menyuguhkan musik serta nada dan harmoni yang indah, lagu ini juga menceritakan tentang seseorang yang memimpikan sebuah rumah yang sederhana dan romantis, sehingga tidak heran apabila lagu ini menjadi salah satu lagu yang cukup terkenal dan *booming* di kalangan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah pendengar di platform atau aplikasi musik seperti Spotify dan Youtube. Pada bulan Desember 2025, jumlah pendengar lagu “Kita Usahakan Rumah Itu” di aplikasi Spotify dan Youtube masing-masing berhasil mencapai angka lebih dari 166 juta dan 40 juta lebih pendengar. Selain itu, lagu tersebut berkesempatan untuk menjadi salah satu *Original Soundtrack*

(OST) dari dua film layar lebar Indonesia, yaitu film “Cek Toko Sebelah 2” yang rilis pada tahun 2022 dan film “1 Kakak 7 Ponakan” yang baru saja dirilis pada awal tahun ini di tanggal 23 Januari 2025.



Gambar 1. 2 Jumlah Views Official Lyric Video

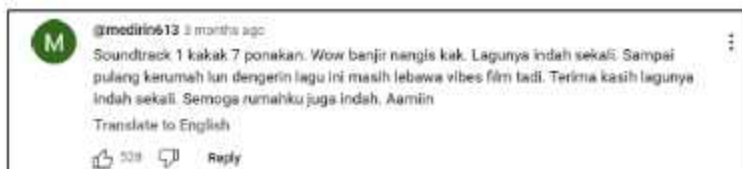
Sumber : (Youtube Sal Priadi, 2022)



Gambar 1. 3 Jumlah Pendengar Lagu Kita Usahakan Rumah Itu

Sumber : (Spotify, 2022)

Pemilihan lagu Kita Usahakan Rumah Itu sebagai soundtrack bagi kedua film tersebut tentu bukan tanpa alasan yang jelas, lagu ini dipilih karena makna dari liriknya yang puitis, indah, dan mengandung pengharapan mengenai rumah dan kehidupan keluarga yang hangat, harmonis, dan sederhana yang mana sangat cocok dengan plot cerita yang diusung oleh kedua film tersebut. Bukti bahwa lagu Kita Usahakan Rumah Itu merupakan lagu yang tepat sebagai *soundtrack* kedua film tersebut dapat dilihat dari komentar yang ditinggalkan salah satu penonton film 1 Kakak 7 Ponakan pada *Official Lyric Video* lagu Kita Usahakan Rumah Itu yang ada di channel Youtube Sal Priadi.



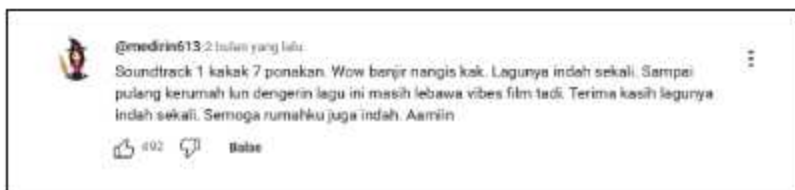
Gambar 1. 4 Komentar Audlens

Sumber : Youtube Sal Priadi

Secara keseluruhan, lagu dengan judul “Kita Usahakan Rumah Itu” karya Sal Priadi ini menceritakan tentang konsep rumah yang diimpikan di masa yang akan datang bersama dengan seorang yang dicinta, di mana rumah dibangun bukan hanya untuk menjadi tempat tinggal semata, namun juga sebagai medium atau tempat yang memproduksi dan memberikan rasa suka cita, ketenangan, kenyamanan, dan ikatan harmoni yang begitu kuat di mana saja asal bersama dengan pasangan yang dicinta (Azizah, 2024). Lirik serta makna tentang sebuah rumah yang ingin disampaikan oleh Sal Priadi melalui lagu ini tentu diharapkan dapat diterima, dipahami, sekaligus menyentuh hati para pendengar dari lagu tersebut, bentuk nyata penerimaan dan perasaan audiens setelah mendengarkan lagu Kita Usahakan Rumah Itu dapat dilihat melalui komentar-komentar yang ada di *Official Lyric Video* Lagu Kita Usahakan Rumah Itu pada *channel* Youtube Sal Priadi.

Tabel 1. 1 Data Komentar Official Lyric Video Kita Usahakan Rumah Itu

C @chaerunnabilafedaussy7206 1 tahun yang lalu anak broken home sini ngumpul, kita berdoa yuk semoga keturunan kita kelak ga bingung pulang kemana lagi, punya tempat pulang karena ada kedua orang tua yang menyambutnya hangat ❤️ 👍 1,2 rb 💬 Balas
[Profile Picture] @veraferginatalewondel1272 2 tahun yang lalu Lagu ini jadi penguat dan mantra. Mengusahakan rumah bukan hanya rumah dalam bentuk fisiknya, tapi rumah dalam segi kesiapan mental dan finansial untuk kami berdua. Sama-sama sedang mengusahakan. Awalnya, kita jauh sekali berpisah 8 tahun lamanya. Bertemu dengan rumah-rumah lain dan akhirnya kami bertemu kembali di titik yang sama. Saat ini, kami sedang membangun rumah kami sebelum melangkah ke arah yg tingkatnya lebih tinggi, selain itu Tuhan juga memberikan kami kesabaran lewat jarak yg harus memisahkan kami kembali. Selama 6 bulan ini, kami harus menafikan sabar dan menjaga komitmen yg sudah kami buat sebelum melakukan komitmen yang waktunya akan lebih panjang. Terima kasih atas lagunya sangat sangat menguatkan kami berdua. Lebih sedikit 👍 1,7 rb 💬 Balas
[Profile Picture] @ezzanilla8349 9 hari yang lalu April 2025 baru ketemu sama lagu indah ini 🥰 awal denger di tiktok, gatau tiba tiba nangis denger lagu ini hihi. Sebagai anak tunggal yatim piatu aku punya harapan yang sangat besar untuk punya keluarga kecil sendiri yang bisa jadi tempat pulang yang hangat dan menerima kekurangan di tengah hidup yang berat ini, ketika hidup memang ga baik baik aja, capek atau bahkan momen bahagia sekalipun. Lebih sedikit 👍 7 💬 Balas
M @memonemito853 3 tahun yang lalu Bolehkah ini dijadikan mantra untuk saya yang sedang jatuh cinta, mas sal? Berusaha jatuh cinta dengan diri sendiri hehe karena memang tulus kepada pria yg saya kira bisa dibanggakan dan diandalkan, tapi ternyata ga sadar cuma dimanfaatkan sebagai teman pelampiasan kesepian hehe 6 taun bukan waktu yg sebentar lo ya hehe terima kasih, mas sal, karyamu sungguh menyenangkan dan menyenangkan Lebih sedikit 👍 10k 💬 Balas



Sumber: Youtube Sal Priadi

Komentar- komentar yang ditinggalkan oleh para audiens atau pendengar mayoritas bersifat positif dan langsung setuju dengan pesan yang disampaikan oleh Sal Priadi dalam lagu tersebut. Selain komentar tersebut, beberapa audiens yang menikmati lagu mengungkapkan sebuah penerimaan pesan yang berbeda dan cenderung tersirat karena didasarkan pada pengalaman serta perasaan pribadi yang sedang maupun pernah dialami. Hal ini menurut Delya et al. (2022), pada era kemajuan digital saat ini menyebabkan audiens atau khalayak memiliki kemampuan yang jauh lebih baik dalam menerima pesan di mana pesan yang disampaikan akan diartikan berbeda dan begitu beragam yang disebabkan oleh begitu banyak dan cepatnya informasi yang diterima dari banyak sumber berbeda yang akhirnya membuat proses pemaknaan terhadap pesan yang diterima menjadi lebih kompleks, beragam, tersegmentasi, dan terbagi sesuai dengan kondisi penerima pesan.

Pemaknaan yang beragam tersebut peneliti lihat melalui komentar- komentar pada *Official Lyric Video Kita Usahakan Rumah Itu* serta tren video TikTok yang menggunakan lagu ini untuk dijadikan *background*. Melalui laman komentar yang ada pada tayangan tersebut, peneliti melihat secara keseluruhan bahwa audiens yang meninggalkan komentar merasa tersentuh dengan lirik lagu tersebut dan menerima pesan dengan baik, namun memberikan pemaknaan yang berbeda- beda terhadap makna rumah yang terdapat dalam lirik. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan interpretasi dari audiens atau pendengar lagu. Perbedaan ini dapat terjadi dikarenakan beberapa hal yaitu perbedaan latar belakang budaya, sosial, ekonomi, serta usia yang juga menjadi salah satu poin yang memberikan pengaruh kepada

audiens untuk memaknai atau meresepsi pesan- pesan yang disampaikan (Agusta, 2021).

Berkat kepopuleran lagu ini di ranah perfilman, media sosial, dan respon- respon positif audiens yang mengungkapkan pemaknaan pesan yang diterima setelah mendengar lagu melalui berbagai platform, baik kolom komentar lirik video maupun tren TikTok yang hampir didominasi dengan ungkapan akan pemaknaan terhadap makna rumah yang diharapkan, membuat peneliti tertarik untuk melihat dan mengetahui lebih dalam bagaimana audiens atau pendengar memaknai lagu Kita Usahakan Rumah Itu karya Sal Priadi. Lirik lagu Kita Usahakan Rumah Itu memiliki bagian yang menarik untuk diteliti penerimaan pesannya oleh audiens atau pendengar, seperti pada salah satu liriknya yang berbunyi sama seperti judul "Kita usahakan rumah itu". Pada bagian ini penggalan lirik diulang sebanyak empat kali yang menandakan bahwa adanya kesengajaan yang menunjukkan penekanan makna yang diharapkan dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengar oleh sang penulis maupun penulis lagu.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti persepsi audiens terhadap lagu, salah satunya diteliti oleh Anhar Salim et al. (2024), mengkaji mengenai persepsi pendengar yang merupakan basis penggemar Merunggu terhadap lirik lagu "33x" karya Perunggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan yang beragam terhadap sebuah lagu juga dapat terjadi di dalam sebuah basis penggemar yang sama sekalipun dikarenakan perbedaan latar belakang personal yang berbeda- beda dengan catatan bahwa pengaruh latar belakang tidak serta merta langsung mempengaruhi individu dalam melakukan pemaknaan terhadap pesan karena terdapat aspek yang lebih kompleks lain seperti pengalaman terkait isu kesehatan fisik maupun mental, selera musik, dan akses individu terhadap media sosial juga dapat menjadi aspek yang mempengaruhi proses pemaknaan pesan (Prastiri dalam Anhar Salim et al., 2024).

Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah pada penelitian ini peneliti ingin mencari tahu mengenai resepsi audiens atau pendengar yang pernah mendengar lagu terhadap makna rumah yang ada pada lirik lagu "Kita Usahakan Rumah Itu" karya Sal Priadi.

Sedangkan pada penelitian sebelumnya subjek yang dipilih merupakan basis Penggemar dari Perunggu atau pemilik dari lagu yang diteliti yang pastinya memiliki pemaknaan yang berbeda terhadap lirik yang diteliti. Berdasarkan latar belakang inilah peneliti memiliki ketertarikan yang kuat untuk meneliti serta mengkaji secara mendalam bagaimana audiens dapat memaknai pesan yang ada di dalam lagu dan menjadikan "Resepsi Audiens Terhadap Makna Rumah Dalam Lirik Lagu Kita Usahakan Rumah Itu Karya Sal Priadi" sebagai judul penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana resepsi audiens terhadap makna rumah dalam lirik lagu Kita Usahakan Rumah Itu karya Sal Priadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana resepsi audiens terhadap makna rumah dalam lirik lagu Kita Usahakan Rumah Itu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan Indonesia dengan menjadi salah satu sumber pustaka yang berguna bagi para peneliti lainnya terkhusus bagi mereka yang ingin mengetahui dan memahami secara mendalam pesan dan makna tersirat yang ada di dalam lirik lagu "Kita Usahakan Rumah Itu" karya Sal Priadi. Serta memudahkan peneliti selanjutnya dalam mencari rujukan untuk penelitiannya yang meneliti topik serupa atau relevan dengan penelitian ini, yaitu tentang teori persepsi khalayak pada lirik lagu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu sekaligus memudahkan orang-orang dalam memahami secara mendalam bagaimana seseorang dapat mengalami sebuah pengalaman yang mengharukan dan penuh emosional ketika mendengar dan mengetahui lirik dari sebuah lagu serta dapat menyadarkan sudut pandang lain terhadap musik yang bukan hanya sekedar hiburan namun juga dapat menjadi alat dalam mengungkapkan perasaan maupun pesan.

1.5 Sistematika Bab

Sistematika bab dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun dan melakukan penelitian sehingga dapat dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan. Selain itu, sistematika bab juga memberikan kemudahan bagi pembaca dalam mengetahui dan memahami isi dari penelitian ini. Sistematika penulisan bab dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan merupakan bab pembuka dan merupakan bagian dasar dari penelitian yang akan diteliti di mana pada bab inilah peneliti menguraikan latar belakang dari penelitian yang diambil, rumusan dari masalah yang didapat dari latar belakang, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II ini, peneliti mencantumkan sekaligus menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian, kesenjangan yang terjadi antara penelitian dengan penelitian sebelumnya, serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan dan membahas mengenai cara atau metode yang akan digunakan sekaligus alasan mengapa metode tersebut dipilih dan digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab IV akan membahas dan menguraikan hasil temuan peneliti tentang makna rumah yang ada dalam lirik lagu “Kita Usahakan Rumah Itu” karya Sal Priadi berdasarkan resepsi pendengar.

BAB V KESIMPULAN

Bab V atau bab terakhir berisi tentang rangkuman atau kesimpulan dari hasil temuan yang diteliti sekaligus saran untuk penelitian yang telah dilakukan

